

## ABSTRAK

### **Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kompetensi SDM Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat**

**Oleh: Meta Wilanda**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji 1) pengaruh penerapan sistem pengendalian intern pemerintah, dan 2) pengaruh kompetensi SDM akuntansi terhadap akuntabilitas pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *total sampling*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 92 responden. Data dikumpulkan dengan menyebarkan langsung kuesioner kepada responden yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan *Statistical Package For Social Science* (SPSS).

Kesimpulan penelitian menunjukkan: 1) penerapan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12,241 > 1,66661$  ( $\text{sig } 0,008 < \alpha 0,05$ ) yang berarti  $H_1$  diterima, dan 2) kompetensi SDM akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,174 > 1,6666$ , ( $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$ ) yang berarti  $H_2$  diterima.

Saran dalam penelitian ini adalah: 1) Bagi instansi pemerintah sebaiknya memperbanyak pelatihan kepada pimpinan maupun staf mengenai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). 2) Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perubahan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang berpengaruh kuat terhadap akuntabilitas pemerintah daerah, dapat disertai dengan penelitian kualitatif dan pergantian sampel penelitian, serta dilakukan perubahan dalam pemilihan alternatif jawaban pada kuesioner penelitian.